

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Duta Sehat Pandaan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Calon apoteker memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Melalui kegiatan PKPA, calon apoteker memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktis dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian secara profesional, mulai dari pembuatan, pengadaan, penyimpanan, hingga pendistribusian sediaan farmasi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.
3. Calon apoteker mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian yang profesional, termasuk pelayanan informasi obat, konseling, dan swamedikasi kepada pasien dengan memperhatikan kode etik profesi dan standar pelayanan kefarmasian.
4. Melalui bimbingan dari apoteker pembimbing, calon apoteker memiliki gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi di lapangan serta strategi pengembangan praktik farmasi komunitas yang dapat diterapkan di masa mendatang.
5. Kegiatan PKPA juga menumbuhkan nilai-nilai Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) serta menanamkan sikap profesionalisme, kepercayaan diri, dan tanggung jawab moral berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan etika profesi.

6. Dengan pengalaman yang diperoleh selama PKPA, calon apoteker diharapkan siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang kompeten dan berintegritas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Duta Sehat Pandaan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan agar mampu memberikan pelayanan kefarmasian yang jelas, tepat, dan mudah dipahami masyarakat.
2. Mahasiswa disarankan untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi secara langsung selama pelaksanaan PKPA guna memperluas wawasan dan pemahaman mengenai peran serta tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di apotek.
3. Calon apoteker hendaknya memiliki inisiatif untuk berinteraksi dengan pasien, terutama dalam kegiatan pelayanan informasi obat, konseling, serta swamedikasi, dengan tetap berada di bawah pendampingan apoteker pembimbing.
4. Mahasiswa perlu memperdalam pemahaman tentang berbagai jenis obat berdasarkan kelas terapi, indikasi, dan cara penggunaannya, agar pelayanan kefarmasian yang diberikan dapat lebih optimal dan berorientasi pada keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS Drug Information. Bethesda (MD): American Society of Health-System Pharmacists; 2011.
- British National Formulary. BNF 83. London: BMJ Group and Pharmaceutical Press; 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 553.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Tenaga Vokasi Kesehatan*, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 321.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 839.
- Lexicomp. 2016, *Drug Information Handbook, 25th Edition*. Hudson, Ohio: Lexicomp / American Pharmacists Association (APhA).
- Medscape. *Medscape Drug Reference*. Tersedia di: <https://reference.medscape.com>
- MIMS. *MIMS Online Drug Information*. Tersedia di: <https://www.mims.com>
- Puckett Y, Patel P, Bokhari AA. Prednisone. [Diperbarui 26 April 2025]. Dalam: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; Januari 2025.
- Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009*

- tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124.
- Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229.
- Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 123.
- Tarsitano A, Di Franco M, Mazzuca M, Ferraro M, Parisi A, Perna S. 2024, *Magnesium and exercise: a review on metabolism, muscle performance, and recovery*. Journal of Translational Medicine
- World Health Organization (WHO). 2011, *Joint FIP/WHO Guidelines on Good Pharmacy Practice (GPP): Standards for Quality of Pharmacy Services*, Geneva: WHO Press.